

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan, peranan Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Sidoarjo dalam membentuk opini pekerja melalui forum komunikasi. Maka dalam bab ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo Dalam Membentuk Opini Pekerja Melalui Forum Komunikasi sebagai berikut:
 - a. Peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo melalui Forum Komunikasi Triwulan/Diklat setiap tiga bulan sekali untuk memberikan pendidikan, pelatihan dan pembentukan opini pekerja. Forum Komunikasi Triwulan bertujuan untuk mendidik pekerja memberikan propaganda positif, pembentukan opini dan mengembangkan sumber daya manusia memberikan pelatihan tingkat dasar, memberikan pemahaman tugas pokok dan fungsi serikat pekerja, setelah itu memberikan pengetahuan cara mengadvokasi pekerja.
 - b. Peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo melalui Forum Komunikasi Kelompok yang dilaksanakan Pimpinan Cabang, Pimpinan Daerah setiap satu bulan sekali bertujuan untuk mewujudkan strategi perjuangan serikat, koordinasi, berbagi informasi, konsolidasi, advokasi, menjaga solid dan solidaritas pengurus dan anggotanya.

Ketika advokasinya kuat maka solidaritas dan konsoliditasnya menjadi kuat, kalau seperti itu perjuangan di tingkat pekerja untuk mengarah memperjuangkan kesejahteraan pekerja beserta keluarganya dalam tidak waktu terlalu lama bisa terwujud.

- c. Peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo melalui Forum Komunikasi Pengurus Unit Kerja yang dilaksanakan FSP KEP SPSI Sidoarjo bersifat insidental bertujuan untuk memberikan ruang beropini menyalurkan aspirasi ketika ada permasalahan dalam perusahaan disampaikan pada forum tersebut untuk memecahkan masalah dan evaluasi ketidak aktifan pekerja dalam berorganisasi.
- d. Peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo secara eksternal melalui Forum Komunikasi Lembaga Kerja Sama Bipartit menjadi stake holder dari bagian komunikasi-komunikasi hubungan industrial untuk membela dan mewakili pekerja menyelesaikan masalah dengan pengusaha/perusahaan dalam menjalankan hubungan industrial yang harmonis. Forum Komunikasi Lembaga Kerja Sama Bipartit terdiri dari Pengusaha, Pekerja dan Serikat Pekerja mereka dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat FSP KEP SPSI Sidoarjo Dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Pekerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor keuangan yang kuat, pengurus dan anggotanya tidak pernah telat dan tidak merasa keberatan untuk iuran yang diberikan tiap bulan kepada FSP KEP SPSI Sidoarjo. Dari biaya tersebut dengan mudahnya akan bisa membuat forum komunikasi menggunakan biaya material secara berkelanjutan dan berjenjang mendatangkan narasumber, menyewa tempat secara mandiri untuk memperjuangkan kesejahteraan pekerja.
- 2) Faktor pengurus berpotensi, pengurus mampu menjalankan roda organisasi dan tujuan organisasi.
- 3) Soliditas dan solidaritas antara pengurus dan anggota mampu meluangkan waktunya untuk berkumpul dan kompak kepeduliannya dalam menyelesaikan permasalahan antar pekerja.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pekerja tidak peduli kepada serikat dan sudah merasa sejahtera dilindungi oleh serikat. Ketidakpedulian tersebut pekerja/anggota menjadi pasif dan tidak aktif dalam organisasi.
- 2) Pekerja lebih memilih kerja lembur daripada mengikuti kegiatan serikat. Dengan kerja lembur pekerja dapat gaji yang lebih

banyak. Karena perusahaan tidak memberikan upah bagi pekerja ketika mengikuti kegiatan berorganisasi.

- 3) Terpecah belahnya serikat pekerja akan mengurangi kekuatan dari sisi perjuangan, perjuangan menjadi lemah dan mengurangi power didalam memperjuangkan hak pekerja

B. Saran

1. Bagi FSP KEP SPSI Sidoarjo

- a. Peranan serikat dalam membentuk opini pekerja melalui forum komunikasi yang di bangun sangatlah baik dan menjalankan tujuan serikat juga baik. Tetapi mungkin lebih baik ada agenda yang fokus pada anggota/pekerja yang tidak aktif dalam berserikat. Sehingga para anggota/pekerja yang tidak aktif mampu beropini seperti anggota/pekerja yang aktif dalam berserikat.serikat
- b. Merancang sebuah agenda yang dilandasi oleh perkembangan zaman, seperti Informasi dan Teknologi, sehingga dapat menarik para pekerja untuk sadar akan berserikat, juga menunjukkan bahwa berserikat tidaklah membosankan. Terlebih lagi zaman sekarang infomasi apapun di terima melalui teknologi media sosial.

2. Bagi Pekerja

- a. Beranilah beropini di dalam perusahaan ketika ada masalah hak-hak yang belum terpenuhi karena ada undang-undang ketenagakerjaan yang melindungi hak-hak pekerja.
- b. Berserikatlh untuk memperkuat moral serta menjalin soliditas dan solidaritas antar pekerja.
- c. BURUH BERSATU TAK BISA DIKALAHKAN.

3. Bagi perusahaan

- a. Lebih patuh kepada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku pada negara Indonesia
- b. Berikanlah hak-hak pekerja secara penuh sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Karena tanpa pekerja perusahaan tidak bisa berproduksi.

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah sebagai pelaksana amanat UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang bermartabat serta berkeadilan.
- b. Dibutuhkan regulasi undang-undang ketenagakerjaan yang mampu mempercepat tumbuh berkembangnya investasi, perekonomian, dan perindustrian dengan memperhatikan, melindungi dan

meningkatkan upah pekerja yang layak dengan standar upah nasional.

5. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya perlunya penelitian lanjutan tentang peranan serikat pekerja dalam membentuk opini pekerja lebih komprehensif dan mendetail untuk melengkapi kajian yang telah peneliti lakukan.